

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian yang berkembang pesat dan trend fashion serta sosialita yang berlebihan sudah mulai masuk dikalangan mahasiswa. Hal ini disayangkan sebab kurangnya kesadaran dalam menentukan suatu prioritas dan menentukan perencanaan keuangan serta pengendalian penggunaan uang pribadi diluar kebutuhan yang seharusnya dikeluarkan. Pengendalian keuangan pada umumnya dilakukan oleh seseorang yang sudah berumah tangga ataupun yang sudah mempunyai pendapatan, namun tidak ada salahnya jika mahasiswa mulai sejak dini mengerti mengenai pengendalian keuangan pribadinya. Dalam menyikapi keuangan adalah bagaimana individu dapat mengendalikan atau mengontrol keuangan pribadinya. Menurut Lisa (2018) menyebutkan bahwa suatu ilmu serta seni dalam pengelolaan sumber dana (*money*) dari unit pribadi maupun rumah tangga disebut sebagai manajemen keuangan pribadi.

Pengendalian keuangan tidak hanya dilakukan dalam suatu perusahaan atau instansi saja, namun pengendalian keuangan juga sangat dibutuhkan dikalangan remaja khususnya mahasiswa agar tidak terjadi pembengkakan dana yang dikeluarkan. Para mahasiswa sedikit banyak

pasti sudah mengetahui apa yang dimaksud dengan pengendalian keuangan, tetapi masih banyak mahasiswa yang belum mengerti dan paham bagaimana mengendalikan keuangan pribadinya. Menurut Putri (2017) pengendalian keuangan pribadi memiliki beberapa fungsi yaitu untuk meminimalkan pengeluaran yang berlebihan, untuk mengontrol keuangan dengan baik, mengoptimalkan perencanaan. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan di Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ekonomi terdapat mahasiswa yang mengalami masalah keuangan yang dikarenakan oleh ketidakmampuan mahasiswa mengendalikan uang pribadi, tidak membiasakan diri untuk menyusun rencana keuangan, kurangnya kesadaran dalam mengontrol keuangan dari orang tua, kebiasaan mahasiswa yang sering kumpul hanya untuk jalan-jalan dan kumpul bersama teman-temannya serta kurangnya kontrol diri dalam pembelian barang-barang yang hanya karena keinginan bukan kebutuhan. Menurut Atika & Rohayati (2017) dalam melakukan manajemen keuangan pribadi ada beberapa tahapan, yaitu menetapkan tujuan keuangan pribadi, mengumpulkan data yang akurat, mengevaluasi dan menganalisis keuangan, menyusun cara dalam perencanaan keuangan yang harus layak, penerapan perencanaan keuangan, mengevaluasi.

Alat pembayaran dalam kehidupan sehari-hari yang dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginan manusia disebut dengan uang. Pemanfaatan dan pemakaian uang seringkali tidak terkontrol dengan baik

yang bisa mengakibatkan tidak seimbangnya antara pengeluaran dengan pendapatan. Uang sangat penting dalam kehidupan setiap seseorang, setiap individu berusaha keras dengan pikiran serta usahanya untuk mendapatkan uang dengan maksimal. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keuangan pribadi yaitu faktor pribadi dan faktor lingkungan. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah karakteristik keluarga, pendidikan keuangan, pengalaman keuangan, dan karakteristik sosial dan ekonomi (Chotimah & Rohayati, 2017). Uang selalu dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan setiap individu disetiap harinya. Uang mempunyai peranan yang penting dalam pergaulan dimasyarakat dan perekonomian suatu negara. Maka uang harus dimanajemen dengan baik dan benar oleh setiap pemiliknya. *Love Of Money* atau disebut dengan kecintaan seseorang terhadap uang sering dianggap negatif dikalangan tertentu. Menurut Wulandari & Hakim (2015) kecintaan terhadap uang yang berlebih akan menyebabkan seseorang memiliki keinginan yang berlebih terhadap kekayaan dan bekerja kurang baik dengan teman kerjanya. Namun, jika kecintaan terhadap uang dengan semestinya dan bisa memanajemen keuangan dengan baik bisa memberikan hasil yang baik dalam ekonomi sekarang maupun yang akan datang.

Para mahasiswa sangat perlu memahami bagaimana seharusnya menggunakan uang dan kecintaannya akan uang mengingat mahasiswa

merupakan calon anggota profesi atau profesional dibidang yang mereka ambil serta calon manajer dan pemimpin dimasa yang akan datang. Wulandari & Hakim (2015) mengungkapkan bahwa Keuangan pribadi yaitu suatu penerapan dari konsep-konsep keuangan pada tingkat individu untuk pengambilan keputusan.

Keluarga berperan penting terhadap pengendalian keuangan pada anaknya. Apabila dalam suatu keluarga menerapkan dan memiliki sistem pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik akan berpengaruh besar terhadap kesejahteraan keluarga serta pengendalian keuangan anak. Sistem pengendalian keuangan yang baik dapat diajarkan oleh keluarga dengan mendidik anak untuk melakukan saving dari beberapa persen uang yang dimiliki atau mendidik anak untuk mengendalikan pengeluarannya. Alangkah baiknya sejak dini keluarga mendidik tentang pengendalian keuangan yang baik dan benar kepada anak. Sarana pembelajaran yang ilmunya mudah untuk ditangkap adalah keluarga. Keluarga memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemandirian dalam proses membekali mahasiswa agar memahami tata cara pengendalian dan pengelolaan keuangan. Salah satu cara dalam menyikapi keuangan adalah bagaimana individu dapat mengontrol keuangan pribadinya.

Teman sebaya merupakan anak-anak yang mempunyai tingkat kedewasaan dan tingkat umur yang hampir sama (Wulandari & Hakim,

2015). Menurut Hidayat (2018) mengungkapkan teman sebaya sebagai penasehat keuangan dan pemberian informasi keuangan. Kedekatan teman sebaya yang terlalu sering dan terus-menerus akan membentuk sekelompok yang bergantung satu dengan yang lain yang bisa menimbulkan masalah keuangan. Kebiasaan mencari hiburan dengan menonton, jalan-jalan, belanja dan yang lainnya membuat seseorang tidak bisa mengontrol keuangan pribadinya.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana mahasiswa Akuntansi mengendalikan keuangannya dengan trend fashion dan gaya sosialita yang sedang berkembang saat ini. Peneliti memilih Universitas Muhammadiyah Ponorogo karena Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai salah satu Universitas yang mewadai mahasiswa dan merupakan kampus yang terkenal di kalangan masyarakat dengan peringkat satu se-karesidenan Madiun. Melalui survey yang dilakukan oleh 4ICU yang berbasis di Australia, Universitas Muhammadiyah Ponorogo membuktikan bahwa mampu bertahan, bersaing dan unggul dalam membentuk karakter generasi calon penerus bangsa melalui dunia pendidikan. Hasil wawancara yang dilakukan dari beberapa mahasiswa. Masih banyak yang melakukan dispensasi pembayaran saat menjelang ujian, dengan alasan orang tua mahasiswa belum mempunyai uang, telatnya informasi yang diberikan kepada orang tua, menunggu teman

yang lain untuk membayar, dan sebagian uang yang sudah diberikan orang tua terpakai untuk keperluan yang lain. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa masih kurangnya pengendalian suatu keuangan pada diri mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu yang dilakukan dilapangan, dikatakan bahwa banyak mahasiswa fakultas ekonomi yang mengalami masalah keuangan. Masalah tersebut disebabkan ketidakmampuan dalam mengontrol keuangan pribadi, tidak biasa dalam menyusun anggaran keuangan bulanan, kurangnya kontrol keuangan dari orangtua, serta adanya kebiasaan mencari kesenangan seperti nonton, kuliner, jalan-jalan bersama teman-temannya. Tanpa disadari, hal tersebut menjadikan kebiasaan buruk yang membuat tidak terkontrolnya keuangan pribadi dan membuat pengeluaran yang berlebihan. Keadaan tersebut mendasari buruknya manajemen keuangan pribadi dan perilaku mahasiswa dalam mengendalikan keuangan pribadi bagi mahasiswa itu sendiri (wulandari & Hakim, 2015)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *LOVE OF MONEY*, PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PENGENDALIAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA S1 AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Apakah *Love Of Money* berpengaruh terhadap pengendalian keuangan pribadi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
- 2) Apakah Pendidikan Keuangan di Keluarga berpengaruh terhadap pengendalian keuangan pribadi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
- 3) Apakah Teman Sebaya berpengaruh terhadap pengendalian keuangan pribadi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
- 4) Apakah *Love Of Money*, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Teman Sebaya berpengaruh terhadap pengendalian keuangan pribadi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk :

- 1) Mengetahui pengaruh *Love Of Money* terhadap pengendalian keuangan pribadi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- 2) Mengetahui pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap pengendalian keuangan pribadi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- 3) Mengetahui pengaruh Teman Sebaya terhadap pengendalian keuangan pribadi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- 4) Mengetahui pengaruh *Love Of Money*, Pendidikan Keuangan di Keluarga dan Teman Sebaya terhadap pengendalian keuangan pribadi Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupaun bagi pihak-pihak yang lain. Adapaun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Universitas

Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi mahasiswa-mahasiswi khususnya prodi Akuntansi dan

dapat menambah literasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

2) Bagi Obyek yang diteliti

Bisa digunakan sebagai pedoman dalam pengendalian keuangan pribadi para mahasiswa-mahasiswi sebelum memasuki dunia kerja maupun dunia yang lebih luas.

3) Bagi Peneliti

Peneliti di harapkan bisa memperluas ilmu dan pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai pengendalian keuangan pribadi dan juga mampu mengembangkan ilmu yang sudah didapat di bangku perkuliahan khususnya ilmu Manajemen Keuangan dan Akuntansi Keperilakuan

4) Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dan di harapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari peneliti sebelumnya serta bisa untuk menambah pengetahuan di bidang akuntansi.